

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Size Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Publik, *Profitabilitas*, *Earning per Share* dan *Financial Leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham LQ45 pada periode 2007-2009. Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan metode analisis regresi berganda diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa Size Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Publik, *Profitabilitas*, *Earning per Share* dan *Financial Leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Nilai koefisien determinasinya sebesar 84% menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap perusahaan ketika akan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* sebesar 14%.
2. Dengan melihat hasil analisis linear berganda maka dapat diperoleh bahwa hasil dari Kepemilikan Publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan tingkat

signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ dan untuk Size Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajemen, Tipe Industri, *Profitabilitas*, *Earning per Share* dan *Financial Leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham LQ45 pada periode 2007-2009

3. Dari hasil penelitian kali ini sampel perusahaan yang digunakan menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang memiliki saham LQ45 tahun 2007-2009 paling banyak mengungkapkan tentang *corporate social responsibility* adalah tentang lingkungan sebanyak 13 item, energi sebanyak 7 item, produk 10 item dan keterlibatan masyarakat sebanyak 9 item dan umum terdapat 2 item, sedangkan item-item yang sedikit disebutkan mengenai, kesehatan keselamatan kerja 8 item, lain-lain tenaga kerja 29 item pengungkapannya.
4. Dengan melihat hasil dari nilai koefisien determinasi yang tinggi namun tingkat signifikansi dari ketujuh variabel hanya satu variabel independen saja yang signifikan dan keenam variabel independen tidak signifikan dikarenakan adanya multikol antar variabel independen sehingga terjadi ketidaksignifikansi setiap variabel padahal nilai koefisien determinasi yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham LQ45 pada periode 2007-2009 didasarkan pada sumber data yang berbentuk *sustainability reporting* dan tidak semua perusahaan manufaktur LQ45 mempublikasikan dan menunjukkan laporan pertanggungjawaban sosialnya.
2. Penelitian ini juga hanya menggunakan tiga tahun pengamatan di dalam melaksanakan penelitiannya sehingga memungkinkan praktek pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham LQ45 pada periode 2007-2009 yang diamati kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Periode dan sampel yang lebih banyak akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih memadai dan mendekati dengan kondisi yang terjadi sebenarnya.
3. Selain itu dengan tingkat ketidaksignifikannya data yang diolah hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini masih belum membuktikan atau menjadi dasar-dasar sebuah perusahaan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* dan ini masih belum mampu membuktikan argumen-argumen teoritis yang telah dipaparkan pada landasan teori serta hubungan antara Size Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajemen, Tipe

Industri, *Profitabilitas*, *Earning per Share* dan *Financial Leverage* dengan pengungkapan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

4. Diharapkan mencari tahu tentang faktor faktor apa saja yang menyebabkan adanya multikol antar variabel.

5.3 **Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih mengandung ketidaksempurnaan, untuk itu peneliti menyampaikan saran kepada peneliti yang suatu saat akan melakukan penelitian ini untuk saran perbaikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbaiki jumlah tahun pengamatan dan memilih sampel sektor perusahaan dengan lebih banyak variasi tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam saham LQ45 atau bisa menambah variabel-variabel dependennya dalam hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar dan lebih tepat sasaran untuk memperoleh hasil yang mendekati kondisi atau keadaan perusahaan dalam pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Bagi kalangan dunia usaha atau perusahaan
 - a. Perusahaan lebih memperhatikan dan memperhitungkan hubungan perusahaan dengan lingkungan sosialnya melihat bagaimana perusahaan dengan pihak-pihak terkait saling memiliki kepentingan sehingga dapat terciptanya suatu siklus yang menguntungkan kedua belah pihak, perilaku perusahaan yang mengabaikan atau

mengeksploitasi lingkungannya akan merugikan perusahaan itu sendiri namun sebaliknya jika jika perusahaan memperhatikan lingkungan sosial dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya maka secara otomatis citra perusahaan semakin meningkat dan membaik dan mengakibatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut.

- b.** Perusahaan mempublikasikan laporan pertanggungjawaban sosialnya baik kepada *stakeholder* maupun dipublikasikan melalui media masa atau publik sehingga adanya keterbukaan terhadap stakeholder lain seperti karyawan, masyarakat, konsumen, pemerintah dan sebagainya cenderung kurang diperhatikan, konsekuensi dari pengungkapan laporan *corporate social responsibility* perusahaan ini seharusnya informasi yang disampaikan mencerminkan kebutuhan para stakeholder tersebut bukan hanya laporan yang khusus didesain untuk keperluan *shareholder* dan *debtholder*.

DAFTAR RUJUKAN

- Darwin, Ali. 2004. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta, 13-15 Desember.
- Eipstein, Marc J. and Martin Freedman. 1994. Sosial Disclosure and the Individual Investor. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 7, No. 4, p. 94-108
- Hackston, David and Markus J. Milne. 1996. Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9, No. 1, p. 77-108
- Suryawijaya dan Setiawan. 1998. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996). Yogyakarta: *Kelola Gajah Mada University Business Review* No. 18/VII/1998.
- Lewis, Linda and Jeffrey Unerman. 1999. Ethical Relativism: A Reason for Differences in Corporate Social Reporting. *Critical Perspectives on Accounting*. Vol. 10, p. 521-547
- Hill, Charles W.L. and Thomas M. Jones. 1992. Stakeholder-Agency Theory. *Journal of Management Studies*. Vol. 29, No. 2, p. 131-154.
- Komar, Seful, 2004. “Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial (Social Responsibility Accounting) dan Korelasinya dengan Akuntansi Islam”, *Media Akuntansi*, Edisi 42/Tahun XI, hal. 54-58.
- Fitriany. 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung. 30-31 Agustus.
- Anggraini, Fr.Reni Retno, 2006. “Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Fitriany, 2001. “Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang

terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Simposium Nasional Akuntansi IV*, Bandung.

Kholis, Azizul dan Azhar Maksum, 2003. “Analisis Tentang Pentingnya Tanggung Jawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan (Corporate Responsibilities and Social Accounting)”, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol.3 No.2, hal 101-132.

[www. Idx.com](http://www.idx.com)

[www. Corporate Social Responsibility. Com](http://www.Corporate Social Responsibility. Com)